

## **BAB 4**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1 Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan merupakan penelitian observasional bersifat analitis dengan pendekatan *cross sectional*. Rancangan penelitian ini bertujuan mencari hubungan antar variabel yang sifatnya bukan hubungan sebab akibat, biasanya dilakukan penelitian secara *diskriptif* terlebih dahulu untuk mencari data dasarnya (Hidayat, 2009).

Adapun rancangan penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

#### **4.2 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2011).

Populasi penelitian ini adalah semua pasien Hipertensi rawat jalan di Puskesmas Taman. Rata-rata pasien rawat jalan di Puskesmas Taman tiap hari adalah sebanyak 40 orang.

#### **4.3 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011). Berdasarkan data pasien rawat jalan yang di ambil oleh peneliti di Puskesmas Taman, maka sampel yang akan di ambil dalam penelitian ini sebanyak 36 orang.

### 4.3.1 Besar Sampel

Besar sampel adalah banyaknya anggota yang akan dijadikan sampel. Besar kecilnya sampel sangat dipengaruhi oleh desain dan ketersediaan subyek yang diteliti. Untuk menentukan besar sampel yang dapat menggunakan rumus sebagai berikut (Notoatmodjo, 2012):

$$n = \frac{40}{40 ( 0,05 )^2 + 1}$$

$$n = \frac{40}{40 ( 0,0025 ) + 1}$$

$$n = \frac{40}{1,1}$$

$$n = 36,36 = 36$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat signifikan yang dipilih (0,05)

n\* = Besar sampel total difinit

Jadi, besar sampel dari penelitian ini adalah 36 orang.

### 4.3.2 Metode Sampling

Metode sampling merupakan suatu proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili keseluruhan populasi yang ada (Hidayat, 2007).

Cara pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara menentukan orang yang akan diteliti dengan kriteria inklusi sampel yang akan diambil adalah (Hidayat, 2007):

- a. Individu adalah seorang penderita hipertensi
- b. Bisa membaca dan menulis
- c. Berumur  $\geq 20$  tahun
- d. Tidak mengalami gangguan mental dan fisik
- e. Bersedia menjadi responden

#### **4.4 Klasifikasi Variabel**

Variabel adalah sebuah konsep yang dapat dibedakan menjadi dua, yakni yang bersifat kuantitatif dan kualitatif, sebagai contoh variabel kuantitatif adalah variabel berat badan, umur, tinggi badan, sedangkan variabel kualitatif adalah persepsi, respons, sikap (Hidayat, 2009).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 variabel, yaitu :

- a. Variabel independen (variabel bebas), merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam hal ini variabel yang dipilih adalah Kepatuhan Diit.
- b. Variabel dependen (variabel terikat), merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas. Dalam hal ini variabel yang dipilih adalah Tekanan Darah.

#### **4.5 Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian (Hidayat, 2009).

Dalam penulisan skripsi ini mengidentifikasi variabel-variabel operasional yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Kepatuhan Diet

Tindakan yang dilakukan oleh penderita hipertensi untuk mengatur jenis dan jumlah makanan yang dirancang dengan tujuan untuk menurunkan tekanan darah.

b. Tekanan Darah

Tekanan darah adalah tekanan yang dialami darah pada pembuluh arteri darah ketika darah dipompa oleh jantung ke seluruh anggota tubuh manusia.

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Definisi Operasional Hubungan Antara Kepatuhan Diet dengan Status Hipertensi pada Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Taman.

No.	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Skor / Kategori
1	<b>Variabel Independen</b> Kepatuhan Diet Hipertensi	Tindakan yang dilakukan oleh penderita hipertensi untuk mengatur jenis dan jumlah makanan yang dirancang dengan tujuan untuk menurunkan tekanan darah	Keteraturan	Kuesioner	Interval	1. < 5 kategori tidak patuh 2. $\geq 5$ kategori patuh
2	<b>Variabel dependen</b> Tekanan Darah	Tekanan yang dialami darah pada pembuluh arteri darah ketika darah dipompa oleh jantung ke seluruh anggota tubuh manusia. normal yakni sistolik $\geq 160$ mmHg, diastolik $> 90$ mmHg	Ukuran <i>Sistole</i> dan <i>Diastole</i>	Observasi Tensi dan stetoskop	Nominal	1. Rendah $< 140/90$ 2. Tinggi $\geq 140/90$

## 4.6 Pengumpulan, Pengelolahan, dan Analisis Data

### 4.6.1 Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diambil langsung dari sumber dengan menggunakan *kuisisioner* yang dilakukan oleh peneliti. Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini dikembangkan oleh peneliti sendiri. Kuesioner yang berisi tentang kepatuhan diit dengan jawaban Ya skor 0, Tidak skor 1.

Kuesioner dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan pada teori-teori di tinjauan pustaka. Oleh karena itu kuesioner penelitian perlu dilakukan uji coba kepada 10 pasien penderita hipertensi di Puskesmas Taman karena memiliki karakteristik penelitian yang sama yaitu didasarkan pada tingkat pendidikan, status sosial, dan mata pencaharian. Uji coba dilakukan terhadap 10 responden untuk memenuhi kurva normal.

#### 1. Uji Validitas

Validitas isi adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kesulitan/kesahan instrument, sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2010). Untuk menguji validitas suatu variabel dapat menggunakan spss16.0 dan menggunakan *korelasi product momen* dengan menggunakan perangkat komputer, dengan rumus yaitu

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan Vaaribel Y, dua variabel yang dikorelasikan.

N = Jumlah subjek

$\sum X$  = Jumlah skor butir soal

$\sum Y$  = Skor total

$\sum XY$  = Jumlah perkalian skor butir soal dan skor total

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor butir soal

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor total

Kemudian  $r_{xy}$  dikonsultasikan dengan  $r$  *product moment*, dengan menetapkan taraf signifikan 5% jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka alat ukur dikatakan valid (Arikunto, 2010).

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas tes berhubungan dengan kepercayaan. Tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap (Arikunto, 2010). Instrumen yang baik Reliabilitas tes subjektif dapat diukur dengan rumus alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \delta_i^2}{\delta_i^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas tes yang dicari

$\sum \delta_i^2$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$\delta_i^2$  = Varians total

$n$  = Banyaknya butir soal

Kriteria untuk koefisien validitas sebagai berikut:

- a. Antara 0,80 sampai dengan 1,00 = sangat tinggi
- b. Antara 0,60 sampai dengan 0,80 = tinggi
- c. Antara 0,40 sampai dengan 0,60 = cukup
- d. Antara 0,20 sampai dengan 0,40 = rendah
- e. Antara 0 sampai dengan 0,20 = sangat rendah (Arikunto, 2010).

Rumus varians:

$$\alpha^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Kriteria pengujian reliabilitas soal tes yaitu setelah didapatkan harga  $r_{11}$ , kemudian harga  $r_{11}$  tersebut dikonsultasikan dengan harga  $r$  *product moment* pada tabel, jika  $r_{11} > r_{tabel}$  maka item tes yang diujicobakan reliabel (Arikunto, 2010).

#### 4.6.2 Pengelolahan Data

Setelah kuesioner diisi oleh responden, maka data diolah melalui tahapan sebagai berikut :

a. *Editing*

*Editing* adalah meneliti kembali apakah isian dalam lembar kuesioner sudah lengkap dan diisi, *editing* dilakukan ditempat pengumpulan data, sehingga jika ada kekurangan data dapat segera dikonfirmasikan pada responden yang bersangkutan.

b. *Scoring*

*Scoring* adalah suatu kegiatan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Dalam penilaian ini peneliti menyediakan 10

soal *Questionnaire* kepada 36 responden dengan skor maksimal setiap *Questionnaire* adalah 10. Jawaban iya (0) dan jawaban tidak (1). Jika responden menjawab 10 soal dengan jawaban tidak maka skor maksimal adalah 10 dan jika menjawab 10 soal dengan jawaban iya maka skor adalah 0.

1. Pasien dikatakan tidak patuh terhadap diet dengan skor =  $< 5$  dan Tekanan darah tetap dari sebelumnya atau menjadi lebih tinggi.
2. Pasien dikatakan patuh terhadap diet dengan skor =  $\geq 5$  dan tekanan darah menjadi turun dari sebelumnya.

c. *Coding*

*Coding* adalah suatu kegiatan memberi kode pada variabel penelitian. Dilakukan dengan memberi tanda pada masing-masing jawaban dengan kode berupa angka, sehingga memudahkan proses pemasukan data di komputer.

d. *Tabulating*

*Tabulating* adalah langkah memasukkan data-data hasil penelitian kedalam tabel-tabel sesuai kriteria yang telah ditentukan.

e. *Entry Data*

*Entry data* adalah proses memasukkan data kedalam kategori tertentu untuk dilakukan analisis data.

f. *Cleaning*

*Cleaning* adalah mengecek kembali data yang sudah di *entry* apakah ada kesalahan atau tidak, membuang data yang sudah tidak dipakai.

Interprestasi skala dari Distribusi frekuensi adalah (Arikunto, 2010):

- 1) Setengah : 50 %
- 2) Hampir Setengahnya : 26 % - 49 %

- 3) Sebagian Kecil : 1 % - 25 %
- 4) Tidak Satupun : 0 %
- 5) Seluruh : 100 %
- 6) Hampir Seluruh : 76 % - 79 %
- 7) Sebagian Besar : 51 % - 75 %

#### **4.6.3 Analisis Data**

Setelah semua data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data, sehingga data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan, adapun data dianalisis dengan menggunakan bantuan program komputer. Analisa data penelitian ini adalah :

##### **1. Analisis univariat**

Analisis univariat adalah analisa yang dilakukan menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian (Notoadmodjo, 2007). Analisa data untuk variabel demografi (pendidikan, jenis kelamin), pengetahuan, dukungan keluarga dan hipertensi menggunakan statistik deskriptif dalam bentuk distribusi frekuensi dan prosentase. Adapun analisa univariat untuk umur disajikan dalam bentuk tendensi sentral berupa mean, minimum, maksimum dan standar deviasi.

##### **2. Analisis Bivariat**

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan untuk melihat hubungan 2 variabel yang meliputi variabel bebas dan variabel terikat (Notoadmodjo, 2007). Analisis Dilakukan dengan uji chi square yang digunakan untuk menguji hipotesis hubungan yang signifikan antara diet hipertensi dengan penderita hipertensi. Dasar pengambilan keputusan adanya

hubungan tersebut berdasarkan tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) = 0,05, dengan penafsiran signifikansi (nilai p) yaitu :

1. Jika nilai  $p > 0,05$  maka tidak ada hubungan.
2. Jika nilai  $p < 0,05$  maka ada hubungan.

Berdasarkan uji statistik dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima bila didapatkan nilai  $p \leq 0,05$  dan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak bila didapatkan nilai  $p > 0,05$ .

#### **4.7 Masalah Etik**

Masalah etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika harus diperhatikan.

Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut (Hidayat 2009):

##### **4.7.1 Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)**

Lembar persetujuan diberikan kepada sampel penelitian yang setuju berpartisipasi dalam penelitian ini untuk ditandatangani. Sebelum sampel penelitian menandatangani lembar persetujuan penelitian, peneliti memberikan informasi kepada sampel penelitian tentang tujuan dan sifat sukarela dalam mengikuti penelitian ini.

##### **4.7.2 Kerahasiaan (*Confidentiality*)**

Peneliti menjaga rahasia identitas penelitian dengan tidak mencantumkan nama (cukup dengan kode responden) pada setiap kuesioner. Peneliti juga menjaga kerahasiaan data penelitian dengan menyimpannya pada file/komputer pribadi yang tidak memungkinkan diakses orang lain.

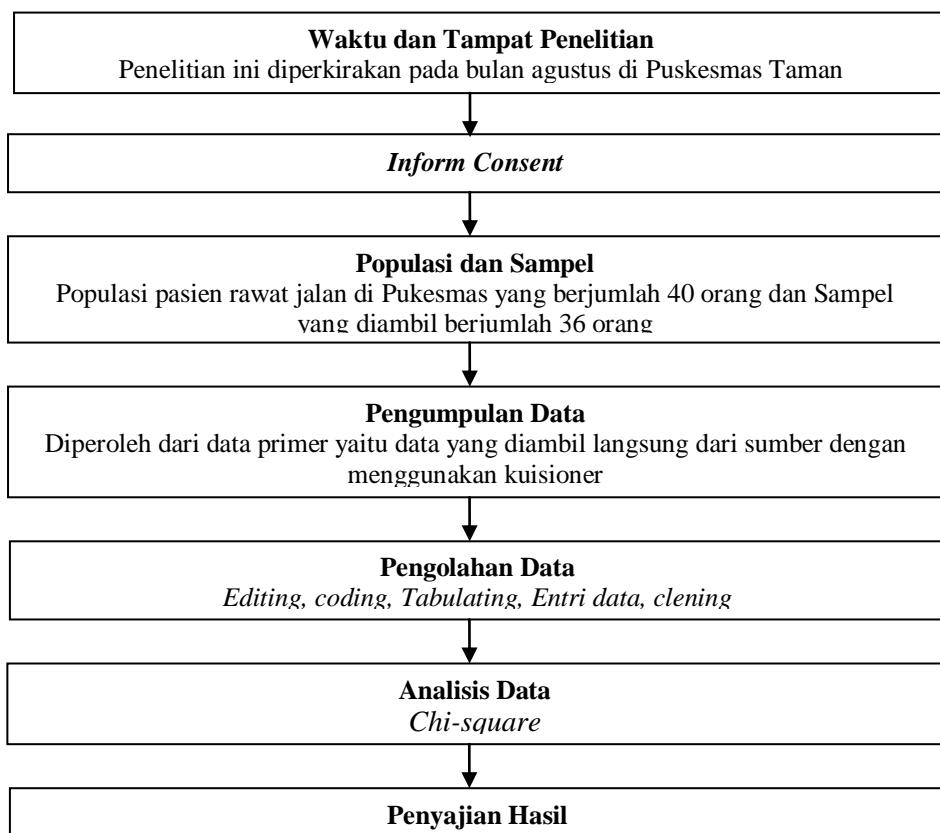
#### **4.7.3 Kerahasiaan nama (*Anonymity*)**

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

#### 4.8 Kerangka Operasional

Kerangka operasional penelitian adalah gabungan sebuah pola pikir atau menghubungkan beberapa teori sehingga membentuk kerangka pikir penelitian yang akan dilakukan, lazimnya berbentuk skema (Notoatmodjo, 2012).

Kerangka operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 4.1 Kerangka Operasional Penelitian Hubungan antara Kepatuhan Diit dengan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi Rawat Jalan di Puskesmas Taman.